

ABSTRAK

KINERJA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN (BPMP) TERHADAP PENGENDALIAN MENARA KOMUNIKASI DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Bachtiar Sanjaya

Meningkatnya kegiatan usaha jasa dibidang telekomunikasi di Kota Bandar Lampung yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas alat komunikasi, telah mendorong peningkatan pembangunan menara telekomunikasi dan sarana pendukungnya. Menara telekomunikasi yang ada di Kota Bandar Lampung pada tahun 2013 berjumlah 304 menara. Akan tetapi dari 304 menara tersebut terdapat 107 menara yang tidak memiliki izin. Dari 304 tersebut didalamnya adalah Telkomsel, Indosat, XL, Three, Smart Fren, Esia, dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Badan Penanaman Modal dan Perizinan dalam pengendalian menara telekomunikasi di Kota Bandar Lampung.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Peneliti dalam hal ini berusaha untuk mengetahui kinerja Badan Penanaman Modal dan Perizinan dalam pengendalian menara telekomunikasi di Kota Bandar Lampung. Metode pengumpulan data digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kinerja BPMP Kota Bandar Lampung dalam pengendalian menara telekomunikasi berdasarkan indikator Kinerja BPMP dalam pengendalian menara telekomunikasi di Kota Bandar Lampung berdasarkan indikator produktifitas, indikator kualitas layanan, indikator responsifitas dan indikator Responsibilitas belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari terdapat 107 menara telekomunikasi yang belum memiliki izin sepanjang tahun 2013. Akan tetapi saat ini sudah mulai dilakukan perbaikan kinerja. BPMP selama tahun 2013 sampai dengan bulan Maret 2014 telah menerbitkan IMB menara telekomunikasi untuk 97 menara telekomunikasi yang belum memiliki izin dan sisanya 10 menara telekomunikasi masih dalam proses pengurusan izin di BPMP Kota Bandar Lampung.

Katakunci: kinerja, pengendalian, menara, telekomunikasi dan Kota Bandar Lampung